

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema yang peneliti buat. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif lebih menekankan pada proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.<sup>1</sup>

Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang implementasi metode kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan *lateral* siswa pada mata pelajaran SKI di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2016/2017.

##### B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder

###### 1. Data Primer

Data primer atau data yang pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>2</sup> Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu data wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, data wawancara dengan 10 siswa (5 siswa kelas XII MIPA I, 5 siswa kelas XII MIPA II),

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 21-22.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, hlm 91.

data dokumentasi berupa foto-foto proses belajar mengajar dan ketika kerja kelompok berlangsung serta foto-foto ketika proses wawancara berlangsung di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>3</sup> Adapun data sekunder yang dimaksudkan yaitu berupa data profil sekolah atau gambaran umum sekolahan, koran yang terdapat keterangan atau gambaran publikasi dari MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Mathalibul Huda Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena ada hal yang unik dari penggunaan metode kerja kelompok yang diterapkan dalam mata pelajaran SKI yaitu lebih menekankan siswa pada kemampuan *lateral* yang memang tidak ada dalam tujuan penggunaan metode kerja kelompok disetiap sekolahan, begitu juga didukung adanya kemudahan untuk meneliti karena keterbukaan pihak lembaga.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>4</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, 2013, hlm. 308-309.

1. Wawancara/*Interview*

Dalam penelitian ini yang akan diwawancara peneliti yaitu pihak yang dianggap paling mengetahui masalah yang di kaji yaitu meliputi pihak yang *pertama*; Guru SKI, dan hal yang akan diwawancara yaitu mengenai bagaimana proses pembelajaran dan pengelompokan siswa serta bagaimana cara guru menjelaskan penjelasan-penjelasan tentang kerja kelompok yang tujuannya agar tercipta kemampuan berfikir *lateral*. Pihak yang diwawancara yang *kedua*; Siswa, dimana peneliti akan bertanya kepada siswa tentang bagaimana pembelajaran SKI dikelas mereka masing-masing dan bagaimana cara mereka bekerja dengan kelompok misalkan ada pengelompokan, lalu bagaimana cara mereka memahami tentang pembahasan SKI pada waktu pembelajaran, serta kesimpulan apa yang dapat mereka pahami dan apakah ada pemahaman yang berbeda dari pembelajaran tersebut, misalkan mereka semakin antusias dengan pembelajaran SKI tersebut.

2. Observasi

Dalam penelitian ini penulis satu bulan terlibat dalam berlangsungnya kegiatan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dengan memperhatikan setiap pembelajaran SKI yang berlangsung serta memperhatikan cara kerja kelompok setiap siswa di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari observasi dan juga wawancara, seperti ketika proses belajar mengajar berlangsung, ketika wawancara dengan guru dan siswa yang bersangkutan.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji sahnya data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi keajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dengan perpanjangan pengamatan ini. Maka data yang diperoleh dirasa telah jenuh.

#### 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penelitian membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka penelitian ini dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>5</sup>

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>6</sup>

### 5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, pelaksanaan *member check* dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan dari pemberi data. Maka peneliti akan meminta pemberi data untuk menandatangani, supaya lebih otentik, selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dapat dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, 2013, hlm. 373-374.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 375.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 375.

keterangan yang jelas dan terperinci. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensistesisikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Miles and Huberman, dalam bukunya Sugiono yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>10</sup> Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian.

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah tentang implementasi metode kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan *lateral* siswa pada mata pelajaran SKI di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 334.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 337.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>11</sup>

## 3. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan lapangan di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang implementasi metode kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan *lateral* siswa yaitu melalui pembelajaran mata pelajaran SKI.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>12</sup> *Sugiyono, Op. Cit.*, hlm. 345.